

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik dan banyak pula orang menganggur maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Berwirausaha merupakan suatu jalan yang tepat untuk mengatasi pengangguran di Indonesia. Alma (2013:1-2) menyatakan bahwa manfaat adanya wirausaha adalah menambah daya tampung tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran. Orang yang mempunyai usaha atau berwirausaha jelas dapat memberikan penghasilan yang jauh lebih baik jika dibandingkan dengan menjadi pegawai. Berwirausaha menjadi contoh baik bagi anggota masyarakat lain yaitu sebagai pribadi unggul yang patut dicontoh, diteladani, karena seorang wirausaha itu adalah orang berani bertanggung jawab dan berani mengambil resiko.

Pemerintah melalui Pendidikan Tinggi menerapkan pendidikan kewirausahaan di lingkungan sekolah. Hal tersebut bertujuan agar generasi penerus bangsa bisa memiliki jiwa berdaya saing yang tinggi di kehidupan mendatang dan dapat menumbuhkan perekonomian bangsa. Hal tersebut juga dicantumkan dalam Undang-Undang N0. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem atau tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Diselenggarakannya pendidikan kewirausahaan khususnya di lingkungan perguruan tinggi, diharapkan mahasiswa dapat menumbuhkembangkan mental berwirausaha dan menjadi pribadi yang siap untuk bersaing. Penciptaan lulusan

perguruan tinggi untuk menjadi wirausahawan tidak serta merta mudah untuk dilaksanakan. Berdasarkan obeservasi yang dilakukan peneliti minat berwirausaha di lingkungan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta sudah dapat dikatakan cukup tinggi namun hal tersebut tidak dilakukan setelah lulus dari perguruan tinggi namun mereka beranggapan bahwa setelah lulus dari perguruan tinggi akan mencari kerja dan mendapatkan modal baru memulai berwirausaha. Mahasiswa tersebut cenderung lebih senang memilih bekerja dengan tingkat kenyamanan atau keamanan serta kemapanan dalam waktu yang singkat. Hal tersebut akan menjadi suatu masalah bagi pemerintahan yang akan menimbulkan jumlah angkatan kerja tidak sebanding dengan peluang kerja.

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan diharapkan mampu mendorong budaya berwirausaha dikalangan mahasiswa maupun lingkungan sekitar. Perguruan tinggi diharapkan juga mampu menciptakan generasi terdidik yang yang mampu berwirausaha sehingga dapat memberi kehidupan yang lebih baik bagi negara maupun sekitar. Mahasiswa merupakan komponen masyarakat yang terdidik yang diharapkan sebagai pembuka lapangan kerja dengan menumbuhkan minat untuk menjadi seorang usahawan. Wirausaha diharapkan dapat mengubah pandangan mahasiswa dari yang mencari kerja menjadi pemberi pekerjaan. Mahasiswa yang lulus setelah menempuh pendidikan tinggi akan mencari pekerjaan sesuai dengan keahlian atau jurusan program studi yang ditempuhnya. Namun, tidak semua mahasiswa mendapatkan perkerjaan sehingga akan menimbulkan pengangguran.

Menurut Alma (2013:9) ada beberapa faktor kritis seseorang untuk berwirausaha yaitu *personal* yang menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang, *sociological* yang menyangkut masalah hubungan dengan keluarga, dan *enviromtal* yaitu menyangkut hubungan dengan lingkungan. Dalam penelitian ini hanya berfokus pada faktor *enviromtal* yang menyangkut hubungan dengan lingkungan yaitu pergaulan teman sebaya dan faktor pendidikan kewirausahaan yang menciptakan hasil belajar kewiausahaan mahasiswa Pendidikan Akuntansi.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas peneliti mengambil judul “MINAT BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI PERGAULAN TEMAN SEBAYA DAN HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI TAHUN AJARAN 2016/2017 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan paparan pada latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Mahasiswa cenderung lebih senang memilih bekerja dengan tingkat kenyamanan atau keamanan serta kemapanan dalam waktu yang singkat.
2. Melalui observasi yang dilakukan minat berwirausaha di lingkungan mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta sudah dapat dikatakan cukup tinggi tetapi hal tersebut tidak dilakukan setelah lulus dari perguruan tinggi namun mereka beranggapan bahwa setelah lulus dari perguruan tinggi akan mencari kerja dan mendapatkan modal baru memulai berwirausaha.
3. Mata kuliah kewirausahaan diajarkan di program studi pendidikan akuntansi.

## **C. Pembatasan Masalah**

1. Minat berwirausaha yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu ketertarikan individu yang berjiwa berani mengambil resiko dengan menciptakan suatu kreativitas dan inovasi untuk memulai suatu bisnis yang baru untuk masa depan yang lebih baik yang dilihat dari; 1) Sikap umum terhadap aktivitas; 2) Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas; 3) Merasa senang dengan aktivitas; 4) Aktivitas tersebut mempunyai arti atau penting bagi individu; 5) Adanya minat intrinsik dalam isi aktivitas; 6) Berpartisipasi dalam aktivitas.
2. Pergaulan teman sebaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pergaulan mahasiswa dengan teman yang berwirausaha yang dapat dilihat dari; 1)

Kerjasama; 2) Persaingan; 3) Pertentangan; 4) Penerimaan; 5) Persesuaian/ Akomodasi; 6) Perpaduan/ Asimilasi.

3. Hasil belajar terbatas pada hasil belajar mata kuliah kewirausahaan yang diambil dari nilai akhir Tahun Ajaran 2016/2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta.
4. Objek penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Tahun Ajaran 2016/2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Apakah pergaulan teman sebaya berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Tahun Ajaran 2016/2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta?
2. Apakah hasil belajar mata kuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Tahun Ajaran 2016/2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta?
3. Apakah pergaulan teman sebaya dan hasil belajar mata kuliah kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Tahun Ajaran 2016/2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Tahun Ajaran 2016/2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Pengaruh hasil belajar mata kuliah Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Tahun Ajaran 2016/2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Pengaruh pergaulan teman sebaya dan hasil belajar mata kuliah Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha pada

mahasiswa Pendidikan Akuntansi Tahun Ajaran 2016/2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

## **F. Manfaat Penelitian**

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dan kewirausahaan. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan mendukung teori sebelumnya dan menambah teori yang terkait dengan pergaulan teman sebaya dan hasil belajar kewirausahaan yang dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini dapat memberikan masukan terhadap langkah-langkah pembelajaran dalam mata kuliah kewirausahaan agar mahasiswa mempunyai minat berwirausaha yang tinggi.

#### b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya dan diharapkan mahasiswa pendidikan akuntansi memiliki minat berwirausaha dan tidak bergantung pada pekerjaan yang sudah tersedia.

#### c. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pergaulan teman sebaya dan hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.